

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (Studi Kasus PKIS SEKAR TANJUNG Pasuruan)

¹⁾Rokhmad Fadhul Wafi ²⁾Tutut Wuriyanto ³⁾Tony Soebijono

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

STMIK STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)rokhammadfadhulwafie@hotmail.com, 2)tutut@stikom.edu, 3)tonys@stikom.edu

Abstract: *Pusat Koperasi Industri Susu* –(PKIS) in Sekar Tanjung provides service of processing fresh milk into ultra high temperature (UHT) milk. In its production, PKIS Sekar Tanjung mostly serving services of milk processing for other companies such as: Latitude Visikusuma, Green Field, Garuda Food, Indolakto, Danone and Kalbe Farma. PKIS Sekar Tanjung have approximately 604 employees in production section. With the large number of employees, PKIS Sekar Tanjung can not be separated from the problem of human resources (HR). Until this days, the entire data processing was done manually using a simple application. That condition make the possibility of an error while processing data which is caused by error before recording becomes high. That condition also prolong the time needed for organizing the report. To overcome the problem of processing employees data , PKIS Sekar Tanjung need to apply the employee information system that will support the activities of Human Resource section. With the application of employee information systems, it's expected that this system can assist Human Resource section in delivering the required information quickly.

Keywords: *Human Resources, Processing file, Database, Staffing*

Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) Sekar Tanjung, berlokasi di Desa Martopuro-Purwosari Pasuruan, (PKIS) Sekar Tanjung berdiri pada 15 Desember 2000 yang pada awalnya diadakan rapat oleh beberapa Koperasi Sekunder yang dihadiri oleh sembilan koperasi yaitu KPSP “Setia Kawan” Nongkojajar, KUTT “Suka Makmur” Grati, KUD “Dadi Jaya” Purwodadi, KUD “Sembada” Puspo, Dinas Koperasi Kabupaten Pasuruan, Kop “SAE” Pujon, KUD “DAU” Malang, Dinas Koperasi Kabupaten Malang, Kepala Dinas Koperasi Jawa Timur. Di dalam rapat tersebut telah disepakati untuk membentuk Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) “Sekar Tanjung” Jawa Timur, dengan usaha pokoknya adalah industri pengelolaan susu dan minuman. PKIS Sekar Tanjung merupakan jasa mengolah susu segar menjadi susu *ultra high temperature* (UHT), setidaknya membutuhkan 10 ton liter susu untuk produksinya. Di dalam produksinya PKIS

Sekar Tanjung kebanyakan melakukan jasa pengolahan susu UHT untuk perusahaan lain diantaranya seperti : Lintang Visikusuma, Green Field, Garuda Food, Indolakto, Danone dan Kalbe Farma.

Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) Sekar Tanjung saat ini memiliki pegawai kurang lebih sebanyak 604 orang, dapat di lihat pada tabel 1.1 data keseluruhan pegawai pada Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) Sekar Tanjung:

Tabel 1 Data Jumlah Pegawai

No.	Departemen	Jumlah
1	<i>Utility</i>	22
2	<i>Warehouse</i>	31
3	<i>Process</i>	77
4	<i>Filling</i>	50
5	<i>Laboratory</i>	83
6	<i>Packing</i>	65
7	<i>PPIC</i>	5
8	<i>Technician</i>	17

No.	Departemen	Jumlah
9	<i>Laundry</i>	3
10	<i>Office</i>	16
	Outsourcing :	
11	Office boy, cleaning services	10
12	<i>Security</i>	18
13	<i>Packing</i>	187
14	Borongan	23
	Total pegawai	604

Sumber: PKIS Sekar Tanjung.

Dengan banyaknya jumlah pegawai, maka PKIS Sekar Tanjung tidak terlepas dari permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Beberapa hal yang menyebabkan permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) Di PKIS Sekar Tanjung antara lain terkait dengan data pegawai dan terbatasnya aplikasi, serta *database* pegawai untuk pengelolannya.

Pada PKIS Sekar Tanjung, untuk pencarian data informasi pegawai, pembuatan laporan serta untuk evaluasi pegawai masih dilakukan secara manual. Dengan pencarian data informasi secara manual ini masih memungkinkan terjadinya kesalahan saat pencatatan, pembuatan laporan dan evaluasi kinerja, selain itu dengan pencarian secara manual akan memakan waktu yang cukup lama, sehingga akan menyebabkan kerugian bagi PKIS Sekar Tanjung, dengan lamanya pencarian data pegawai akan membuat pihak supervisor dan *General Manager* (GM) kesulitan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pegawai. Banyaknya data pegawai yang ada, serta masih terpisah-pisahannya antara satu data dengan data lainnya membuat HRD kesulitan dalam mengolah data menjadi informasi. Hal ini disebabkan karena sistem yang ada masih sederhana belum dapat mengolah data pegawai dengan baik, serta belum dapat meintegrasikan berkas-berkas (*file*) *hardcopy* dengan mengolah data pegawai yang ada.

Kelemahan yang ada pada sistem sekarang mengakibatkan pihak Human resource Department (HRD) membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam mengelola data pegawai menjadi sebuah informasi. Oleh sebab itu sebaiknya diadakan

perbaikan pada sistem yang sudah berjalan dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan Human resource Department (HRD). Sehingga dari kebutuhan-kebutuhan itu dibuat sebagai suatu sistem yang dapat menghasilkan suatu informasi tentang pegawai.

Kemajuan teknologi informasi memberikan suatu peran yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan perusahaan, seperti kemampuan untuk melakukan pengolahan, penyimpanan, dan pengaksesan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat. Dengan adanya perangkat lunak, diharapkan data yang ada dapat disimpan secara teratur, sehingga pengaksesan dan pengolahan data dapat disimpan dengan lebih mudah.

Aplikasi sistem informasi kepegawaian yang dibuat diharapkan dapat membantu PKIS Sekar Tanjung dalam mengelola seluruh data yang ada dan dapat menampilkan laporan kepada *General Manager* atau supervisor.

METODE

Untuk mendapatkan hasil laporan yang baik dan dapat menjawab permasalahan yang muncul pada *Human Resource Departmen*(HRD) sebaiknya mengikuti tahapan-tahapan berikut ini:

1. Perumusan masalah

HRD di PKIS Sekar Tanjung merupakan bagian yang memiliki peran penting pada perusahaan, karena bagian HRD merupakan bagian yang pengelolaan seluruh data tentang pegawai mulai dari masuk dalam perusahaan sampai pegawai tersebut keluar dari perusahaan. Dengan banyaknya jumlah pegawai yang ada, maka PKIS Sekar Tanjung tidak terlepas dari permasalahan sumber daya manusia (SDM) yang ada. Saat ini, bagian HRD dalam melakukan pencatatan data dan kegiatan pegawai masih dilakukan dengan menggunakan sistem yang sederhana dan data-data tersebut semuanya diarsipkan kedalam dokumen. Penggunaan sistem yang sederhana dalam pengolahan data pegawai kurang dapat membantu, khususnya dalam penyusunan informasi karena tidak bisa menampilkan data pegawai secara lengkap seperti informasi habis masa kontrak kerja, histori pelanggaran yang dilakukan, training yang telah diikuti, mutasi, serta kehadiran saat bekerja untuk setiap pegawai. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah data pegawai yang ada, serta masih

terpisah-pisahannya antara satu data dengan data lainnya, seperti data pegawai, data pelanggaran, data mutasi, data training, data kontrak kerja. Maka dari itu manajemen membutuhkan sebuah sistem yang mampu menyimpan dan mengolah data pegawai menjadi sebuah informasi

2. Pengumpulan Data

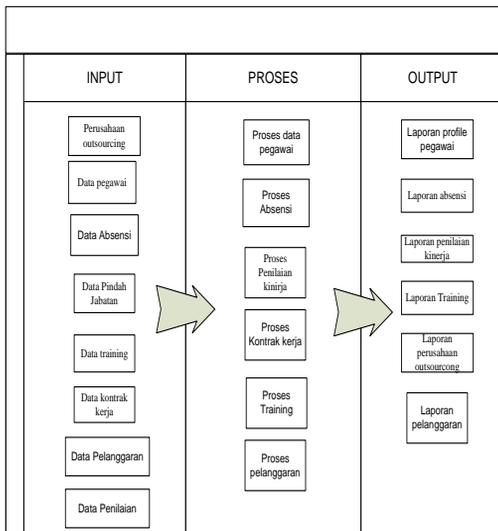
Pengumpulan data diperlukan nantinya untuk uji coba website yang dibangun. Data-data yang nantinya dibutuhkan adalah data pegawai, data pelanggaran, data kontrak kerja, data training, data absensi, data mutasi.

3. Persiapan Data

Dibutuhkan beberapa data kepegawaian yang disiapkan untuk diuji coba adalah data pegawai beberapa tahun belakang.

4. Implementasi model

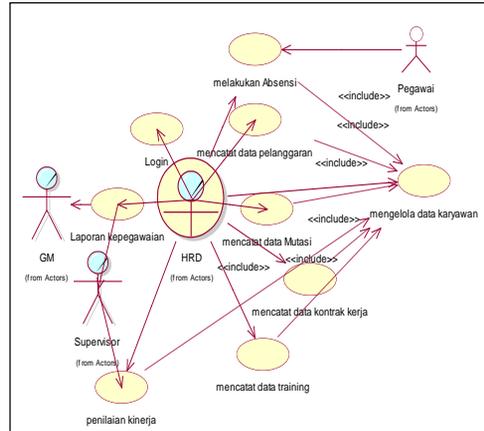
Gambar 1 merupakan blok diagram diagram rancang bangun sistem informasi kepegawaian yang akan dibangun



Gambar 1 Blok Diagram rancang bangun sistem informasi kepegawaian.

Pada gambar 2 merupakan use case diagram sistem informasi kepegawaian terlihat bahwa pengguna *Human Resources Department (HRD)* sebagai *bussiness worker* yang dapat mengakses seluruh fitur pada aplikasi. Masing-masing use case yang terhubung dengan pengguna artinya bahwa

fitur yang terdapat pada aplikasi dilakukan dan diakses langsung oleh pengguna.



Gambar 2 Use case Diagram Sistem informasi kepegawaian

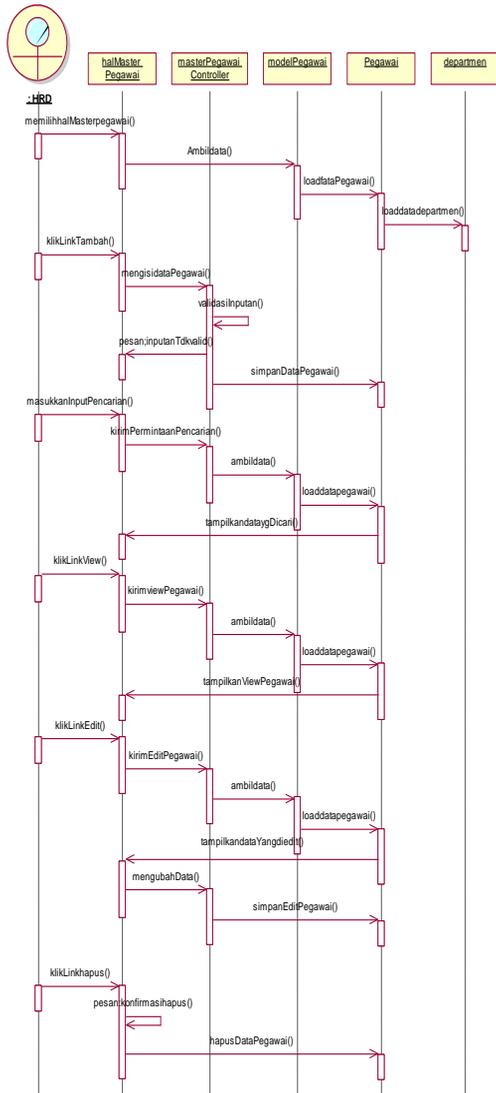
Pada tabel 2 merupakan *flow of events* dari use case diagram pegawai. *Flow of events* bertujuan untuk mendokumentasikan alur logika dalam use case yang menjelaskan secara lengkap apa yang akan pemakai lakukan dan apa yang sistem itu sendiri lakukan.

Tabel 2 Flow of Events Data Pegawai

Nama Use Case	Mencatat Data Pegawai																		
Kebutuhan terkait	Pegawai mengisi form biodata pegawai terlebih dahulu kemudian HRD memasukkan data pegawai tersebut kedalam sistem.																		
Tujuan	Menangani data pegawai.																		
Prasyarat	Tidak ada																		
Kondisi akhir sukses	HRD yang benar mengisi data pegawai dapat disimpan dan dapat memasukkan data pegawai lainnya kedalam tabel pegawai.																		
Kondisi akhir gagal	<ul style="list-style-type: none"> Jika kegagalan ada pada <i>database</i>, maka <i>input</i> data pegawai tidak bisa dilakukan. Jika kegagalan ada pada saat <i>input</i> data maka data pegawai tidak bisa disimpan. 																		
Aktor utama	HRD																		
Aktor sekunder	Tidak ada																		
Pemicu	Aktor HRD memilih menu "Master Pegawai" untuk memasukkan data pegawai baru.																		
Alur utama	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Langkah</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Memilih menu master pegawai.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Mengarahkan aktor ke halaman master pegawai.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Aktor mengisikan data-data yang diperlukan untuk pegawai baru seperti nama, alamat, TTL, jabatan awal, pendidikan, dan lain-lain</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Aktor menekan tombol simpan</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Melakukan validasi inputan aktor.</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Mengirimkan data-data pegawai yang telah divalidasi sistem ke <i>server</i>.</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Menyimpan data pegawai ke dalam <i>database</i></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Menampilkan pesan simpan pegawai baru berhasil.</td> </tr> </tbody> </table>	Langkah	Aksi	1.	Memilih menu master pegawai.	2.	Mengarahkan aktor ke halaman master pegawai.	3.	Aktor mengisikan data-data yang diperlukan untuk pegawai baru seperti nama, alamat, TTL, jabatan awal, pendidikan, dan lain-lain	4.	Aktor menekan tombol simpan	5.	Melakukan validasi inputan aktor.	6.	Mengirimkan data-data pegawai yang telah divalidasi sistem ke <i>server</i> .	7.	Menyimpan data pegawai ke dalam <i>database</i>	8.	Menampilkan pesan simpan pegawai baru berhasil.
Langkah	Aksi																		
1.	Memilih menu master pegawai.																		
2.	Mengarahkan aktor ke halaman master pegawai.																		
3.	Aktor mengisikan data-data yang diperlukan untuk pegawai baru seperti nama, alamat, TTL, jabatan awal, pendidikan, dan lain-lain																		
4.	Aktor menekan tombol simpan																		
5.	Melakukan validasi inputan aktor.																		
6.	Mengirimkan data-data pegawai yang telah divalidasi sistem ke <i>server</i> .																		
7.	Menyimpan data pegawai ke dalam <i>database</i>																		
8.	Menampilkan pesan simpan pegawai baru berhasil.																		

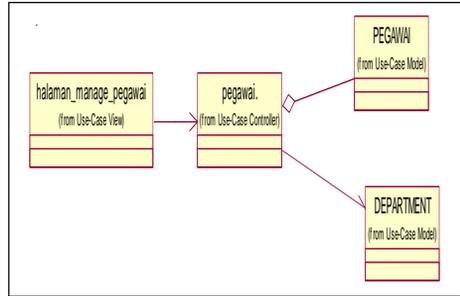
Gambar 3 merupakan diagram sekuensial (*sequence diagram*) digunakan untuk menunjukkan alur fungsionalitas yang melalui sebuah use case yang disusun dalam urutan waktu. Diagram sekuensial

menggambarkan interaksi yang dilakukan oleh obyek-obyek dalam sistem. Kerja sama antar obyek-obyek dilaksanakan dengan saling mengirimkan pesan yang membentuk sebuah alur kerja sama.



Gambar 3 Diagram Sekuensial Pegawai

Pada gambar 4 menampilkan relasi antar clas view yang menjelaskan alur dari class diagram tampilan pada aplikasi rancang bangun sistem informasi kepegawaian.



Gambar 4 Relasi Class Diagram Pegawai

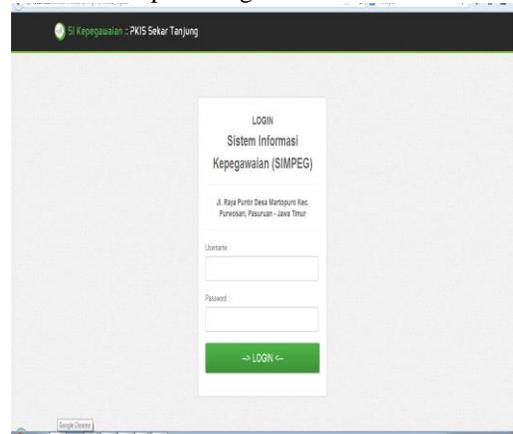
Hasil dan Pembahasan

Hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi yang dibangun telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Laporan-laporan yang dihasilkan, memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen.

Data kepegawaian yang dimasukkan dalam percobaan ini adalah data data pegawai, data pelanggaran, data mutasi, data absensi, data training, data kontrak kerja. Berikut adalah hasil yang ditunjukkan pada gambar 6.

Implementasi Sistem

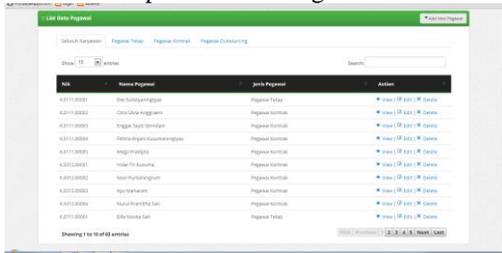
A. Tampilan Login



Gambar 5 Tampilan Login

Pada gambar 5 merupakan tampilan awal saat masuk dalam halaman sistem informasi kepegawaian yang pertama kali muncul adalah tampilan halaman login. Halaman login ini digunakan untuk melakukan validasi terhadap pengguna sebelum masuk kedalam sistem yang dibuat. Pada halaman ini, pengguna harus memasukkan *username*/*password* pada kolom *username* dan *password* yang telah disediakan

B. Tampilan Master Pegawai

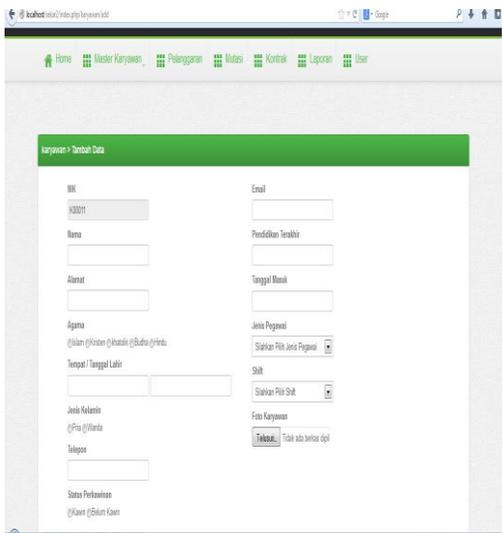


Gambar 6 tampilan list pegawai

Halaman ini digunakan untuk menampilkan keseluruhan pegawai yang ada, dari karyawan outsourcing, kontrak, dan pegawai tetap yang ada pada saat ini. Halaman ini karyawan dapat menambahkan, ubah, melihat riwayat masing-masing pegawai. Tampilan halaman master pegawai dapat dilihat pada gambar

C. Tampilan Tambah Pegawai

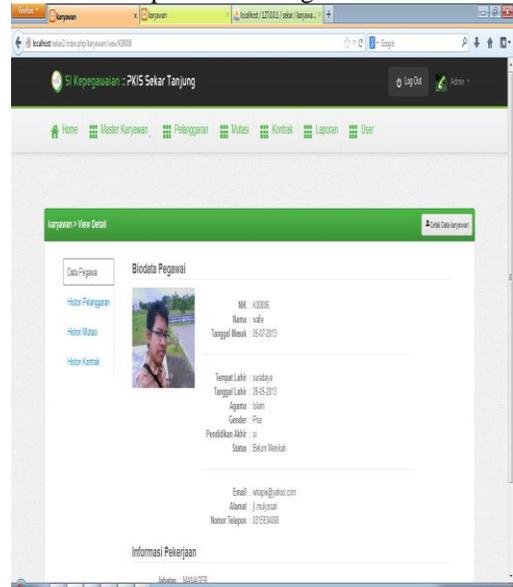
Gambar 6 merupakan halaman untuk memasukkan data-data baru pegawai maupun udit pegawai. Ketika admin ingin menambah data baru maka tekan tombol tambah pegawai pada kanan atas halaman. Setelah itu admin memasukkan nama, alamat dll pada *text field* yang telah disediakan, selanjutnya apabila telah selesai tekan simpan pada *button* paling bawah sendiri, maka biodata tersebut akan tersimpan pada tabel pegawai didatabase dan dapat tampil pada *view* pegawai.



Gambar 7 Input Nama pegawai baru

Pada gambar 6 merupakan tampilan untuk menampilkan semua data pegawai yang ada di PKIS Sekar Tanjung pada halaman ini pengguna dapat menambah baru dan menguubah data yang ada.

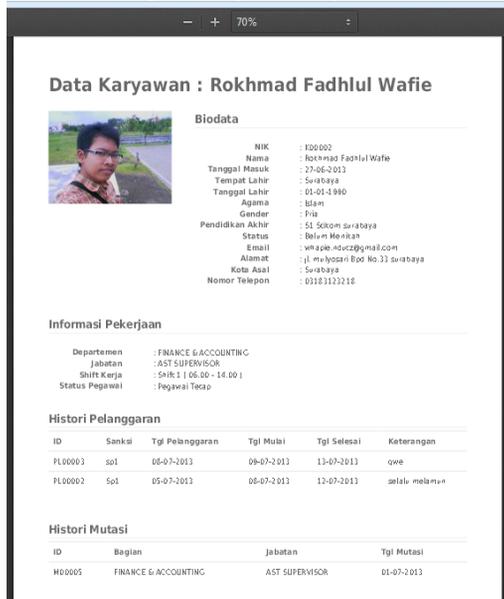
D. Tampilan View Pegawai



Gambar 8 view pegawai

Pada gambar 7 merupakan halaman untuk dapat menampilkan secara detail *profile* pegawai mulai dari data pelanggaran, data mutasi, data kontrak kerja, data training dan absensi. Ketika terjadi mutasi pegawai maupun perpindahan shift maka pada *profile* pegawai ini telah dapat mengubah sesuai dengan perubahan yang terjadi.

E. Tampilan Laporan Pegawai



Gambar 9 cetak laporan

Pada gambar 8 merupakan bentuk laporan akhir yang dapat didownload untuk diberikan ke *general manager* atau *supervisor*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil iju coba yang dilakukan dengan memberikan data-data dan melakukan evaluasi terhadap aplikasi rancang bangun sistem informasi (Study kasus PKIS Sekar tanjung), maka dapat ditarik kesimpulan adalah sistem informasi kepegawaian pada PKIS Sekar tanjung dapat membantu mengolah data pegawai yang ada serta dapat menampilkan seluruh laporan yang dibutuhkan untuk memperlancar aktivitas harian perusahaan dan laporan yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya apabila ingin mengembangkan aplikasi yang telah dibuat ini agar menjadi lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kedepannya untuk teknologi saat ini laporan yang dibuat oleh HRD dapat diakses menggunakan smartphone maupun komputer dirumah agar GM maupun supervisor dapat selalu memantau perkembangan didalam perusahaan saat berada diluar perusahaan.

2. Proses kehadiran yang dibuat pada program ini sebatas memasukan username berdasarkan nik dan password yang dimiliki pegawai kedalam sistem menggunakan inputan *keyboard*, yang nanti kedepannya bisa di ganti menggunakan *Fingerprint Verification* atau juga bisa menggunakan *Facial Recognition* dengan menggunakan *camera* untuk mengurangi kecurian saat absen dengan alasan lupa password, titip absen dan lainnya.

RUJUKAN

Ardana, I Komang, et all. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Djumialdji, F. X. 2006. *Perjanjian Kerja Edisi Revisi*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hakim, L. 2010. *9 Langkah Menjadi Master Framework* Codeigniter. Yogyakarta: Lokomedia.

Handoko, T. H. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogiakarta: BPFE.

Heriawanto. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor*. Bogor: Skripsi Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB.

Kendall, K.E. & Kendall, J.E. 2006. *Systems Analysis and Design (6th ed.)*. New Jersey: Pearson Education International.

Kurniawan, Y. 2002. *Aplikasi Web Database dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Manullang, M. 1994. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nasution, M. 1994. *Manajemen Personalia*, Jakarta: Djambatan.

Nugroho, A. 2005. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

Prasetyo, D. D. 2003. *Tip dan Trik Kolaborasi PHP dan MySQL*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sholiq. 2010. *Analisi Dan Perancangan Berorientasi Obyek*. Bandung: CV Muara Indah.

Soedjadi, F.X. 1977. *Pokok-Pokok Management Kepegawaian*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

